

**PANDANGAN PENGADILAN AGAMA KABUPATEN
KEDIRI TERHADAP SURAT REKOMENDASI
DISPENSASI NIKAH OLEH DP2KBP3A KABUPATEN
KEDIRI PERSPEKTIF UTILITARIANISME JOHN
STUART MILL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL
KEDIRI**

OLEH:

MUHAMMAD HAFIDZ AMRULLOH

NIM: 22507023

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH WASIL KEDIRI

2025

**PANDANGAN PENGADILAN AGAMA KABUPATEN
KEDIRI TERHADAP SURAT REKOMENDASI
DISPENSASI NIKAH OLEH DP2KBP3A KABUPATEN
KEDIRI PERSPEKTIF UTILITARIANISME JOHN
STUART MILL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam

OLEH:

MUHAMMAD HAFIDZ AMRULLOH

NIM: 22507023

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH WASIL KEDIRI

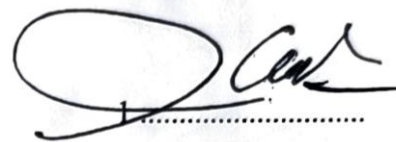
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Ilham Tohari, M.H
NIP.19700904 200312 1 002

Handwritten signature of Dr. H. Ilham Tohari in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP. 19731216 200501 1 002

Handwritten signature of Dr. Zayad Abd. Rahman in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

Kediri, 08 Mei 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “PANDANGAN PENGADILAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI TERHADAP SURAT REKOMENDASI DISPENSASI NIKAH OLEH DP2KBP3A KABUPATEN KEDIRI PERSPEKTIF UTILITARIANISME JOHN STUART MILL” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 28 Mei 2025.

Tim Penguji

1. **Ketua Sidang**
Dr. Ahmad Wahidi, MHI
NIP: 19770605 200604 1 002
2. **Penguji Utama**
Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP: 19711121 200501 1 006
3. **Penguji 1**
Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.
NIP: 19700904 200312 1 002
4. **Penguji 2**
Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP: 19731216 200501 1 002



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

Kediri, 28 Mei 2025
Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP: 19750613 200312 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Hafidz Amrulloh

NIM : 22507023

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : PANDANGAN PENGADILAN AGAMA KABUPATEN
KEDIRI TERHADAP SURAT REKOMENDASI
DISPENSASI NIKAH DP2KBP3A KABUPATEN KEDIRI
BAGI PERSPEKTIF UTILITARIANISME JOHN STUART
MILL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 08 Mei 2025

Hormat saya,



Muhammad Hafidz Amrulloh

MOTTO

"It is better to be a human being dissatisfied than a pig satisfied; better to be Socrates dissatisfied than a fool satisfied."

John Stuart Mill

"An utilitarian who believes in the perfect goodness and wisdom of God, necessarily believes that whatever God has thought fit to reveal on the subject of morals, must fulfil the requirements of utility in a supreme degree."

John Stuart Mill

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Allhamdulillah karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan doa yang terbaik serta dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Dosen pembimbing tesis (Dr. H. Ilham Tohari, M.H dan Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.) yang telah rela meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam mengerjakan tesis ini.
3. Semua teman-teman, lembaga pendidikan UIN Syekh Wasil Kediri dan civitas akademik yang telah membantu peneliti dalam menambah ilmu serta pengalaman yang sebagai bekal kehidupan nantinya.

ABSTRAK

Muhammad Hafidz Amrulloh, 2025. Pandangan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Terhadap Surat Rekomendasi Dispensasi Nikah Oleh DP2KBP3A Kabupaten Kediri Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri. Dosen pembimbing (1) Dr. H. Ilham Tohari, M.H. dan (2) Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.

Kata Kunci : *Dispensasi nikah, DP2KBP3A, Pengadilan Agama, utilitarianisme, John Stuart Mill*

Berdasarkan surat edaran pemerintah Kabupaten Kediri Nomor Kb.05_3/418.22/X/2023 tentang pencegahan perkawinan usia anak dan upaya perlindungan perempuan dan anak, menambahkan prosedur tambahan untuk perkara dispensasi nikah yaitu adanya pemberian surat rekomendasi dispensasi nikah oleh DP2KBP3A Kabupaten Kediri. Meskipun surat ini dimaksudkan sebagai bentuk perlindungan terhadap calon pengantin usia anak, hal ini menambah waktu dan tenaga tambahan kepada masyarakat. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk meneliti nilai kemanfaatan surat rekomendasi tersebut bagi Pengadilan Agama di dalam menangani perkara dispensasi nikah. Selain itu, perlu dievaluasi apakah surat rekomendasi tersebut efektif membantu hakim dalam menangani permohonan perkawinan anak, mengingat rekomendasi tersebut bertujuan untuk memastikan kesiapan fisik dan mental calon pengantin, serta mencegah dampak negatif dari pernikahan di usia yang terlalu muda. Penelitian ini membahas nilai kemanfaatan surat rekomendasi dispensasi nikah yang dikeluarkan oleh DP2KBP3A Kabupaten Kediri dalam proses permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami prosedur pemberian surat rekomendasi tersebut, menelaah nilai kemanfaatannya bagi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, serta menganalisisnya dari perspektif teori utilitarianisme John Stuart Mill.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif, serta mengandalkan data primer berupa wawancara dengan pihak DP2KBP3A dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat rekomendasi memiliki beberapa elemen penting seperti identitas pemohon, kronologi kejadian, asesmen sosial, dan kesimpulan profesional yang membantu hakim dalam mempertimbangkan perkara. Surat tersebut memberikan manfaat berupa validasi data, penguatan pertimbangan hakim, serta menjadi alat kontrol sosial untuk menekan angka dispensasi nikah. Hal ini sejalan dengan sudut pandang utilitarianisme, surat rekomendasi yang dikeluarkan DP2KBP3A Kabupaten Kediri didalamnya memuat poin-poin penting yang ditekankan John Stuart Mill yang meskipun prosedurnya menambah waktu, manfaat jangka panjangnya dinilai lebih besar sehingga secara keseluruhan termasuk kebahagiaan tingkat tinggi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, dan peneliti berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang di ridhoi Allah SWT yakni ajaran agama Islam.

Untuk mewujudkan tesis ini banyak sekali pihak-pihak yang memberikan bantuan penelitian, sehingga walaupun mengalami banyak kesulitan penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak-banyak rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

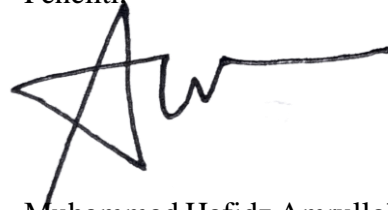
1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri atas segala kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.H., selaku Ketua prodi Hukum Keluarga Islam serta dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Zayad Abd. Rahman, S.Ag, M.HI. selaku dosen pembimbing II dan beserta jajarannya yang telah memberikan segala perhatian dan dukungan serta bimbingan dan arahan hingga terselesikannya tesis ini dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
5. Kepada Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang telah berkenan mengizinkan dan bersedia membantu dalam penelitian Tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusun tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itulah peneliti berharap kepada semua pihak yang membaca,

agar memberikan kritik dan saran demi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

Kediri, 07 Mei 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Muhammad Hafidz Amrulloh

NIM. 22507023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	V
MOTTO.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	23
A. Konteks Penelitian.....	23
B. Fokus Penelitian	28
C. Tujuan Penelitian.....	28
D. Manfaat Penelitian.....	28
E. Penelitian Terdahulu.....	29
F. Sistematika Pembahasan	44
BAB II KAJIAN PUSTAKA	48
A. Perkawinan Anak dalam Islam.....	48
B. Perkawinan Anak di Indonesia.....	50
C. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A).....	54

D. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Dispensasi Nikah	56
E. Teori Utilitarianisme John Stuart Mill.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis dan Pendekatan.....	68
B. Lokasi Penelitian	68
C. Kehadiran Peneliti	68
D. Sumber Data	69
E. Prosedur Pengumpulan Data	70
F. Analisis Data	70
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	71
H. Tahapan Penelitian	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A. Paparan Data.....	73
1. Prosedur Penerbitan Surat Rekomendasi DP2KBP3A Kabupaten Kediri.....	73
2. Permohonan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.....	74
3. Pandangan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Terhadap Surat Rekomendasi DP2KBP3A	78
4. Data Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri 2021-2025	80
B. Temuan Penelitian	82
1. Prosedur Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri... ..	82
2. Manfaat surat rekomendasi dispensasi nikah bagi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri	84
BAB V PEMBAHASAN.....	85
A. Prosedur Permohonan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Setelah Adanya Surat Rekomendasi Yang Dikeluarkan Oleh	

DP2KBP3A Kabupaten Kediri.....	85
B. Nilai Kemanfaatan Surat Rekomendasi Dispensasi Nikah DP2KBP3A Bagi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.....	87
C. Nilai Kemanfaatan Surat Rekomendasi Dispensasi Nikah DP2KBP3A Bagi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill.....	93
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Data Dispensasi Nikah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Tahun 2021-2024	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Dispensasai Nikah DP2KBP3A Kabupaten Kediri

Lampiran 2 : Wawancara Dengan Narasumber

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Pengadilan Agama Kabupaten Kediri

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian DP2KBP3A Kabupaten Kediri

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
-------	------	-------------	------

َ	<i>Fathah</i>	A	A
َ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
...وَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...يَ...أ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasyḍīd)*

Syaddah atau *tasyḍīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyḍīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

ن.ع.م : *nu'ima*
 و.ع.د : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i>*).

Contoh:

ي.ع.ل : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
 ب.ع.ر : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *as-syamsu*)
 الزلزلة : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
 الفلسفة : *al-falsafah*
 البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَمْرُونٌ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

نَشِيءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُمْ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-falḥ lā bi khusūṣ al-asbab

9. Lafaz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruflainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

ذِي الْمَلَأِ : *ḍimullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, danDR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl